

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, mahasiswa menggunakan metode Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana bentuk sikap toleransi siswa, factor penghambat dan pendukung toleransi siswa serta peran guru dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa di SDN 013 di desa rama agung. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta serangkaian prosedur yang lainnya. penelitian kualitatif merupakan salah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut peneliti yang utuh, komprehensif, dan holistic. alam penelitian kualitatif peneliti melakukan pengumpulan, analisis dan penafsiran terhadap data visual dan naratif (nonnumerik/angka-angka) secara keseluruhan dengan mendapatkan pandangan terhadap fenomena tertentu (Rizal Pahlevianur, 2022: 28).

Data hasil penelitian bisa diketahui dengan jelas dari analisis deskriptif berbentuk kata-kata secara lisan atau tertulis dari orang lain dan tingkah laku yang akan diamati. Jenis penelitian ini yakni untuk mengetahui Pemahaman Sikap Toleransi Umat Beragama Pada Siswa di SDN 013 Desa Rama Agung Bengkulu Utara.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat krusial karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Peneliti bertanggung jawab untuk melakukan observasi, mencatat temuan, dan melaksanakan wawancara. Selain itu, alat bantu seperti rekaman video, kamera, dan sejenisnya digunakan untuk mendukung penelitian, namun peneliti tetap menjadi instrumen utama. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan, penguasaan teori yang relevan, pemahaman yang mendalam tentang bidang yang diteliti, serta kemampuan dalam memaknai data sesuai dengan konteks yang sesungguhnya.

Peneliti juga perlu siap dan memiliki bekal yang cukup sebelum turun ke lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai Human Instrument yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis serta menafsirkan data, dan akhirnya memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh (Abdussamad, 2022: 83).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah SDN 013 Desa Rama Agung, Bengkulu Utara, yang berlokasi di Jalan.Ir. Sukarno No.164, Rama Agung, Kec. Arga Makmur, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu. Objek yang digunakan peneliti adalah SDN 013 Desa Rama Agung. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Sumber Data

Informasi atau data dalam penelitian ini bersifat deskriptif, bukan berupa data numerik, dan tidak melibatkan perhitungan atau kuantitas. Data deskriptif ini mengambil bentuk kata-kata, baik dalam teks tertulis maupun dalam bentuk lisan dari individu, serta mencakup tingkah laku yang dapat diamati (Gamar Al Haddar, 2023: 84).

Menurut Samsu, (2017: 18). Sumber data adalah asal atau tempat dimana peneliti memperoleh data dan menggali informasi yang diperlukan dalam penelitiannya. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Sumber primer

Sumber primer atau sumber utama dari penelitian ini adalah SDN 013 Desa Rama Agung yang memberikan sumber data secara langsung. Sumber ini di dapatkan dengan menggunakan metode observasi dimana peneliti terjun langsung ke Lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi terkait data guru dan siswa di SDN 013 Desa Rama Agung. Berikut adalah data guru dan 5 perwakilan siswa SDN 013 Desa Rama Agung;

Tabel. 3.1 Daftar Nama Guru Agama SDN 013

NO	NAMA	NIP/NIGBD	JABATAN
1.	Rosendi Sinaga, S.Pd	19680820 1989032002	Kepala Sekolah
2.	Yeni S.Pdi	19600102 1983112002	Guru Bidang Studi PAI
3.	Lumintang T ,S.Pd.K	19680613 1991122001	Guru Bidang Studi Agama Kristen
4.	Tri Nurwanti, S.Ag	19670617 1992062001	Guru Bidang Studi Agama Hindu
5.	Sugeng Tri W, S.Pd	19660307 2000031003	Guru Bidang Studi Agama Budha
6.	Suriani Pasti M. A. Md	-	Guru bidang studi agama Katolik

Table 3.2. Daftar Nama Siswa 5 Agama

No	Nama	Kelas/Agama
1.	Davian Billy Arther S.	VI A (Katolik)
2.	Inka Fedora	VI C (Kristen)
3.	Dinda Widia Putri	VI B (Islam)
4.	Putu Kenzie Ananta Bagaskara	VI C (Hindu)
5.	Putu Wardane	VI A (Buddha)

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari sumber primer, berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas informasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, sumber-sumber sekunder yang digunakan meliputi:

- a. Safitri, Khanifatul. *Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020
- b. Febriani, Nadya. *Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap toleransi Beragama Siswa Di Sd My Little Island Malang*. 2020
- c. Dewi, larasati. *Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021
- d. Nantara, Didit. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru*, Tuban : Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022
- e. Fitriani, Shofiah. *Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama*, Purwokerto : Jurnal Studi Keislaman, 2020
- f. Septiana, indah. *Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Di Sekolah Dasar*, 2021
- g. Nursakinah, *Identifikasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Lingkungan Sekolah Dasar*, Journal of Basic Education Research (JBER) Vol. 3, No.3, September 2022

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati dan mencatat setiap proses pembelajaran pada saat guru sedang menanamkan sikap toleransi

beragama terhadap peserta didik di SDN 013 Desa Rama Agung (Rima Damayanti, 2024: 265).

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru dari ke-5 agama untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pemahaman sikap toleansi umat beragama pada anak-anak di SDN 013 Desa Rama Agung melalui pertanyaan atau lembar wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian (Rima Damayanti, 2024: 265).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Rima Damayanti, 2024: 266).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melalui diskusi, Dalam penelitian faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada beberapa teknik pemeriksaan yang digunakan yaitu, keterpercayaan (kredibility), keteralihan (transferbility), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) (Dedi Susanto, 2023: 54). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik keterpercayaan (kredibility) yang dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat

melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi sumber, yakni mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran guru dalam menanamkan dan pemahaman sikap toleransi umat beragama maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan terhadap guru lainnya yakni wali kelas. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari beberapa sumber tersebut (Ahmad, 2021: 175).

3. Triangulasi

Metode Triangulasi metode adalah kroscek data yang diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara serta studi dokumen. Dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai pemahaman sikap toleransi umat beragama pada anak-anak di SDN 013 Desa Rama Agung, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut (Ahmad, 2021: 175).

G. Tahap- Tahap Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Para Guru Agama dan Siswa untuk memahami sejauh mana sikap toleransi siswa dalam lingkungan sekolah, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati interaksi antara siswa yang berlatang belakang agama berbeda, siswa dengan guru dan teman

sebayanya, dan juga mengamati para siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas. Dokumentasi program dan aturan yang ada di lingkungan sekolah yaitu, SDN 013 juga dikumpulkan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dari wawancara dan observasi dikategorikan berdasarkan tema yang sesuai, seperti Toleransi antar siswa, interaksi sosial dan lainnya. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan toleransi siswa di SDN 013 sudah berjalan dengan amat sangat baik. Temuan ini kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, pengecekan dilakukan melalui member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara dengan narasumber untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud mereka. Pengecekan ini bertujuan untuk memvalidasi temuan penelitian sehingga hasilnya dapat dipercaya dan akurat.

4. Presentasi Akhir

Pada tahap presentasi akhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan skripsi yang terdiri dari bab-bab utama, seperti pendahuluan, kajian teori, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan. Setelah skripsi selesai, dilakukan presentasi hasil penelitian di sidang skripsi di hadapan pembimbing dan penguji. Presentasi ini berfungsi sebagai kesempatan untuk menjelaskan temuan dan kontribusi penelitian serta mendapatkan masukan lebih lanjut sebelum skripsi disahkan.